


# VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

OLEH : WIWI KUSTIO P



- 
- ▶ **konstruk** terdiri dari **konsep-konsep** yang dapat diamati yang selanjutnya untuk keperluan penelitian diukur dengan menggunakan skala pengukuran.
  - ▶ Konstruk/konsep yang diukur dengan skala tertentu selanjutnya menjadi **variabel**.

# PENGERTIAN VARIABEL

VARIABEL ADALAH KONSEP YANG MEMPUNYAI BERMACAM-MACAM NILAI (Nasir, 1983)

VARIABEL ADALAH APAPUN YANG DAPAT MEMBEDAKAN ATAU MEMBAWA VARIASI PADA NILAI (Uma Segaran, 2006)

VARIABEL ADALAH ATRIBUT OBYEK YANG MEMPUNYAI VARIASI ANTARA SATU DENGAN LAINNYA (Sugiono, 2006)

Contoh:

Berat badan, tinggi badan., perawat, kualitas hidup, nadi, respirasi dll

## JENIS HUBUNGAN

1. Simetri : terdapat hubungan antar variabel dan bersifat tidak ada yang saling mempengaruhi ( Non kausalitas)
2. Asimetri : hubungan antar variabel yang terjadi bersifat yang satu mempengaruhi (independen) dan lainnya dipengaruhi (dependen) (kausalitas)
3. Resiprok : hubungan antar variabel yang terjadi bersifat saling mempengaruhi (kausalitas bolak-balik)

# Variabel



1. Variabel independent ( Bebas)
2. Variabel dependent ( tergantung / terikat)
3. Variabel control

# Variabel independen/bebas

## ► Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain/menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain.

Variabel bebas merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Contoh:

**Perilaku merokok** dapat mengakibatkan kanker paru paru

Variabel bebas : perilaku merokok

# Variabel dependen/tergantung

Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel tergantung adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

## Contoh

Perilaku merokok dapat mengakibatkan **kanker paru paru**

variabel tergantung / terikat : **kanker paru paru**

# Variabel Kontrol (*Control variable*)

- ▶ Variable kontrol didefinisikan sebagai variabel yang faktornya dikontrol oleh peneliti untuk menetralisasi pengaruhnya.

Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan.

- ▶ Contoh:

Hipotesis: ada pengaruh kontras warna baju terhadap keputusan membeli di kalangan wanita

Variabel bebas: kontras warna

Variabel tergantung: keputusan membeli

Variabel kontrol: wanita (jenis kelamin)



# MENYUSUN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

- ▶ Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya.
- ▶ Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variable yang masih bersifat konseptual.

# Operasionalisasi variabel bermanfaat untuk:

- ▶ 1) mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan;
- ▶ 2) menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional;
- ▶ 3) mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan.

# Definisi Operasional

- ▶ Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”

# Cara-Cara Menyusun Definisi Operasional


- ▶ Definisi operasional Tipe A dapat disusun didasarkan pada operasi yang harus dilakukan, sehingga menyebabkan gejala atau keadaan yang didefinisikan menjadi nyata atau dapat terjadi.
- ▶ Dengan menggunakan prosedur tertentu peneliti dapat membuat gejala menjadi nyata.
- ▶ Contoh: “Konflik” didefinisikan sebagai keadaan yang dihasilkan dengan menempatkan dua orang atau lebih pada situasi dimana masing-masing orang mempunyai tujuan yang sama, tetapi hanya satu orang yang akan dapat mencapainya.

# Cara-Cara Menyusun Definisi Operasional

- ▶ Definisi operasional Tipe B dapat disusun didasarkan pada bagaimana obyek tertentu yang didefinisikan dapat dioperasionalisasikan, yaitu berupa apa yang dilakukannya atau apa yang menyusun karakteristik-karakteristik dinamisnya.
- ▶ Contoh: “Orang pandai” dapat didefinisikan sebagai seorang yang mendapatkan nilai-nilai tinggi di sekolahnya.

# Cara-Cara Menyusun Definisi Operasional

- ▶ Definisi operasional Tipe C dapat disusun didasarkan pada penampakan seperti apa obyek atau gejala yang didefinisikan tersebut, yaitu apa saja yang menyusun karakteristik-karakteristik statisnya.
- ▶ Contoh: “Orang pandai” dapat didefinisikan sebagai orang yang mempunyai ingatan kuat, menguasai beberapa bahasa asing, kemampuan berpikir baik, sistematis dan mempunyai kemampuan menghitung secara cepat.

- 
- ▶ Dalam menyusun definisi operasional, definisi tersebut sebaiknya dapat mengidentifikasi seperangkat criteria unik yang dapat diamati.
  - ▶ Semakin unik suatu definisi operasional, maka semakin bermanfaat. Karena definisi tersebut akan banyak memberikan informasi kepada peneliti, dan semakin menghilangkan obyek-obyek atau pernyataan lain yang muncul dalam mendefinisikan sesuatu hal yang tidak kita inginkan tercakup dalam definisi tersebut secara tidak sengaja dan dapat meningkatkan adanya kemungkinan makna variable dapat direplikasi/ganda

# PENGUKURAN

## Skala Likert

▶ Skala *Likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

▶ Contoh:

Pelayanan rumah sakit ini sudah sesuai dengan apa yang saudara harapkan.

a. Sangat setuju                      skor 5

b. Setuju                                  skor 4

c. Tidak ada pendapat              skor 3

d. Tidak setuju                        skor 2

e. Sangat tidak setuju               skor 1



## Skala Guttman

- ▶ Skala *Guttman* akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif.
- ▶ Misalnya :

|               |                     |
|---------------|---------------------|
| <i>Ya</i>     | <i>Tidak</i>        |
| <i>Baik</i>   | <i>Buruk</i>        |
| <i>Pernah</i> | <i>Belum Pernah</i> |
| <i>Punya</i>  | <i>Tidak Punya</i>  |

## Skala Sematik Deferensial

- ▶ Skala ini digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinuem dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.

- ▶ Contoh:

Bagaimana tanggapan saudara terhadap pelayanan dirumah sakit ini

?



1.Sangat buruk

5.Sangat baik

# Skala Rating

- ▶ Dalam skala rating data yang diperoleh adalah data kuantitatif kemudian peneliti baru mentransformasikan data kuantitatif tersebut menjadi data kualitatif.

- ▶ *Contoh:*

*Kenyamanan ruang loby Bank **BCA:***

5 4 3 2 1

*Kebersihan ruang parkir Bank **BCA:***

5 4 3 2 1

Jerima  
Kasih

GLITTERSDREAM.COM